

**GAMBARAN TINGKAT KEPARAHAN DISMENOREA PADA
MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN
GANESHA**

Oleh

Ni Luh Putu Kurnia Indah Sari Ardika, NIM 1918011021

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Dismenorea merupakan salah satu masalah menstruasi yang sering terjadi pada wanita. Dismenorea terjadi akibat kelebihan produksi prostaglandin yang menyebabkan peningkatan kontraktilitas uterus yang menyebabkan iskemia dan hipoksia pada otot uterus. Dismenorea paling banyak terjadi dalam rentangan usia 18-24 tahun. Mahasiswa Fakultas Kedokteran juga merupakan kelompok beresiko mengalami gangguan menstruasi seperti dismenorea. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat keparahan dismenorea pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian ini berlangsung dari bulan Juli hingga Oktober 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan desain potong lintang (cross sectional). Populasi penelitian yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Profesi Kedokteran angkatan 2018, mahasiswa Program Studi Kedokteran angkatan 2019, 2020, dan 2021 serta mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan angkatan 2020 dan 2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan jumlah 243 mahasiswa. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keparahan dismenorea yang diukur dengan metode *WaLIDD* Score. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan pengisian kuesioner. Data dalam bentuk kategorikal akan dideskripsikan dalam bentuk jumlah (n) dan persen (%). Data dianalisis menggunakan program Microsoft Excel dan Statistical Package for the Social Science (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan jumlah mahasiswa yang mengalami dismenorea adalah 231 orang (95,1%). Tingkat keparahan dismenorea yang paling sering dialami oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha adalah tingkat dismenorea sedang dengan jumlah 112 orang (46,1%). Kemudian diikuti dengan tingkat dismenorea ringan dengan jumlah 98 orang (40,3%), tingkat dismenorea berat sejumlah 21 orang (8,6%) dan tanpa dismenorea dengan jumlah 12 orang (4,9%).

Kata kunci : tingkat keparahan, dismenorea, *WaLIDD* Score

DESCRIPTION OF THE SEVERITY OF DYSMENORRHEA IN STUDENTS OF FACULTY OF MEDICINE GANESHA UNIVERSITY OF EDUCATION

By

Ni Luh Putu Kurnia Indah Sari Ardika, NIM 1918011021

Department of Medicine

ABSTRACT

Dysmenorrhoea is one of the menstrual problems that often occur in women. Dysmenorrhoea occurs as a result of the overproduction of prostaglandins which causes an increase in uterine contractility leading to ischemia and hypoxia of the uterine muscles. Dysmenorrhoea is most prevalent in the age range of 18-24 years. Students of the Faculty of Medicine are also a group at risk of experiencing menstrual disorders such as dysmenorrhoea. This study aims to determine the severity of dysmenorrhoea in students of the Faculty of Medicine, Ganesha University of Education. This study took place from July to October 2022. This type of research is observational descriptive research with a cross-sectional design. The population of the research consists of students of the Medical Profession Study Program class of 2018, students of the Study Program of Medicine class of 2019, 2020, and 2021 and students of the Midwifery Study program class of 2020 and 2021. The sampling technique in this study used a total sampling technique, with a total of 243 female students. The variable in this study was the severity of dysmenorrhoea as measured by the WaLIDD Score. This study used primary data obtained directly from respondents by filling out a questionnaire. Data in the categorical form will be described in the form of amounts (n) and percentages (%). The data was analyzed using Microsoft Excel and Statistical Package for the Social Science (SPSS) programs. The results showed that the number of female students who experienced dysmenorrhoea was 231 people (95.1%). The severity of dysmenorrhoea most commonly experienced by students of the Faculty of Medicine, Ganesha University of Education, is moderate dysmenorrhea with a total of 112 people (46.1%). Then followed by the level of mild dysmenorrhoea with a total of 98 people (40.3%), the level of severe dysmenorrhea with a total of 21 people (8.6%), and without dysmenorrhea with a total of 12 people (4.9%).

Keywords: severity, dysmenorrhea, WaLIDD Score